**Panduan Instalasi dan Penggunaan Bot WhatsApp**

Ini adalah panduan lengkap untuk menginstal dan menggunakan bot WhatsApp di VPS Ubuntu 24 Anda.

**1. Persyaratan**

* Sebuah VPS (Virtual Private Server) dengan sistem operasi Ubuntu 24.
* Akses SSH ke VPS Anda (melalui PuTTY, Terminal, atau klien SSH lainnya).
* Koneksi internet yang stabil di VPS Anda.

**2. Instalasi Bot**

Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk menginstal bot.

Langkah 1: Hubungkan ke VPS Anda melalui SSH

Buka terminal atau klien SSH Anda, lalu masukkan perintah berikut:

ssh username@your\_vps\_ip\_address

Ganti username dengan username SSH Anda (biasanya root atau user yang Anda buat) dan your\_vps\_ip\_address dengan alamat IP VPS Anda.

Langkah 2: Jalankan Script Instalasi (Sekali Copas)

Setelah terhubung, salin dan tempel seluruh perintah berikut ke terminal SSH Anda, lalu tekan Enter:

sudo apt update && sudo apt install -y curl && curl -sSL YOUR\_INSTALLER\_SCRIPT\_URL | sudo bash

sudo apt update && sudo apt install -y curl && curl -sSL YOUR\_INSTALLER\_SCRIPT\_URL | sudo bash

CATATAN SANGAT PENTING:

* Anda harus mengganti YOUR\_INSTALLER\_SCRIPT\_URL dengan URL tempat Anda meng-host file installer.sh yang saya berikan nanti. Misalnya, jika Anda mengunggahnya ke GitHub Gist, URL akan terlihat seperti https://gist.githubusercontent.com/username/gistid/raw/installer.sh.
* Script ini akan:
  + Mengupdate paket sistem.
  + Menginstal Node.js (versi 20.x), npm, Git, dan PM2.
  + Membuat direktori bot di /opt/whatsapp-bot.
  + Membuat file package.json dan bot.js placeholder di direktori bot.
  + Menginstal dependensi Node.js yang diperlukan bot.
  + Memulai bot menggunakan PM2 (sehingga bot akan berjalan di latar belakang dan otomatis restart saat VPS reboot).

Proses ini mungkin memakan waktu beberapa menit, tergantung pada kecepatan koneksi internet VPS Anda.

**3. Setelah Instalasi Berhasil**

Setelah script instalasi selesai, ikuti langkah-langkah ini:

1. Pindai QR Code: Bot akan menghasilkan QR Code di terminal SSH Anda. Gunakan aplikasi WhatsApp Anda (Pengaturan > Perangkat Tertaut > Tautkan Perangkat) untuk memindai QR Code tersebut. Ini akan menautkan bot ke akun WhatsApp Anda.
   * Penting: Jika QR Code tidak muncul atau terlewat, Anda bisa melihat log bot dengan perintah:
   * pm2 logs whatsapp-bot --lines 50

Ini akan menampilkan 50 baris terakhir log bot, di mana QR Code seharusnya muncul. Anda mungkin perlu menjalankan perintah ini beberapa kali hingga QR Code muncul.

1. Uji Coba Bot: Setelah QR Code terpindai dan terminal menampilkan "Klien sudah siap!", coba kirim pesan !ping ke nomor WhatsApp yang terhubung dengan bot Anda. Bot seharusnya membalas dengan "Pong!".

**4. Perintah Bot (Fitur Placeholder)**

Bot ini adalah kerangka dasar (placeholder) dan membutuhkan pengembangan lebih lanjut agar fitur-fitur ini berfungsi sepenuhnya. Berikut adalah beberapa perintah dan fitur yang diharapkan akan Anda implementasikan dan dapat Anda kembangkan:

**Perintah Umum**

* !ping: Bot membalas dengan "Pong!" (sudah ada sebagai contoh).
* !stiker: Kirim gambar/video/GIF dengan caption !stiker untuk mengubahnya menjadi stiker WhatsApp.
* !info: Menampilkan informasi tentang bot atau status grup.
* !help: Menampilkan daftar perintah yang tersedia.
* !randomgambar: Mengirim gambar acak dari internet.
* !quote: Mengirim kutipan acak.

**Perintah Admin Grup (Hanya untuk Admin Grup)**

Fitur ini dirancang untuk membantu admin mengelola grup WhatsApp. Bot harus menjadi admin di grup yang ingin dijaga agar fitur-fitur ini berfungsi.

* !kick @tag\_anggota: Mengeluarkan anggota yang ditandai dari grup. (Contoh implementasi dasar sudah ada)
* !add nomor\_telepon: Menambahkan anggota ke grup (misalnya, !add 6281234567890).
* !ban @tag\_anggota: Melarang anggota mengirim pesan di grup (memblokir).
* !unban @tag\_anggota: Membatalkan larangan anggota.
* !setwelcome [pesan]: Mengatur pesan sambutan yang akan dikirimkan kepada anggota baru yang bergabung. (Contoh dasar sudah ada)
* !setrules [pesan]: Mengatur atau menampilkan peraturan grup.
* !linkgrup: Mengirim tautan undangan grup.
* !closegroup: Menutup grup (hanya admin yang bisa mengirim pesan).
* !opengroup: Membuka kembali grup agar semua anggota bisa mengirim pesan.
* !antilink on/off: Mengaktifkan/menonaktifkan fitur anti-link. Jika aktif, bot akan menghapus pesan yang berisi tautan dari non-admin. (Contoh implementasi dasar sudah ada)
* !antispan on/off: Mengaktifkan/menonaktifkan fitur anti-spam (misalnya, membatasi jumlah pesan dalam waktu singkat).
* !antiporno on/off: Mengaktifkan/menonaktifkan fitur anti-konten dewasa (membutuhkan integrasi API tambahan).
* !mutegrup: Mengaktifkan mode bisu untuk grup.
* !unmutegrup: Menonaktifkan mode bisu untuk grup.

**5. Fitur Bot Utama**

Bot ini memiliki potensi untuk menjaga grup Anda agar tetap tertib dan aman.

* Penjaga Grup Otomatis (Group Moderation):
  + Anti-Link: Secara otomatis mendeteksi dan menghapus pesan yang mengandung tautan dari anggota non-admin. Anggota yang mengirim tautan dapat diberi peringatan, atau bahkan dikeluarkan dari grup (konfigurasi opsional).
  + Anti-Spam: Mampu mendeteksi dan menindak anggota yang mengirim terlalu banyak pesan dalam waktu singkat, seperti menghapus pesan atau memberi peringatan.
  + Pesan Selamat Datang: Mengirim pesan otomatis yang dapat disesuaikan kepada anggota baru yang bergabung dengan grup.
  + Manajemen Anggota: Memungkinkan admin untuk mengeluarkan (kick), melarang (ban), atau menambahkan anggota ke grup melalui perintah bot.
  + Manajemen Grup: Mengatur pengaturan grup dasar seperti menutup/membuka grup, mengubah subjek, atau mendapatkan tautan undangan.
* PM2 - Manajer Proses: Bot akan berjalan menggunakan PM2, yang memastikan bot tetap aktif di latar belakang bahkan jika terminal SSH Anda ditutup, server di-restart, atau terjadi error pada bot. PM2 juga akan otomatis me-restart bot jika crash.

**6. Manajemen Bot (Menggunakan PM2)**

Anda dapat mengelola bot Anda menggunakan perintah PM2 berikut:

* Melihat Status Bot:
* pm2 status

Ini akan menunjukkan status whatsapp-bot (online, stopped, dll.)

* Melihat Log Bot:
* pm2 logs whatsapp-bot

Untuk melihat 50 baris log terakhir:

pm2 logs whatsapp-bot --lines 50

* Menghentikan Bot:
* pm2 stop whatsapp-bot
* Memulai Kembali Bot:
* pm2 restart whatsapp-bot
* Menghapus Bot dari PM2 (jika Anda ingin menghapus instalasi):
* pm2 delete whatsapp-bot
* Menyimpan Konfigurasi PM2 (penting agar bot otomatis restart saat VPS reboot):
* pm2 save

**7. Pengembangan Lanjutan**

Untuk mengembangkan fitur bot lebih lanjut (misalnya, menambahkan perintah baru, integrasi API, atau logika anti-spam yang lebih canggih), Anda perlu mengedit file /opt/whatsapp-bot/bot.js.

1. Edit File: Gunakan editor teks seperti nano atau vim di terminal SSH Anda:
2. nano /opt/whatsapp-bot/bot.js

Setelah selesai mengedit, simpan perubahan (Ctrl+X, Y, Enter untuk nano).

1. Instal Dependensi Baru (jika ada): Jika Anda menambahkan library baru ke package.json, masuk ke direktori bot dan instal:
2. cd /opt/whatsapp-bot
3. npm install
4. Restart Bot: Setelah mengedit kode, jalankan perintah ini agar perubahan diterapkan:
5. pm2 restart whatsapp-bot

Saran Library Node.js:

* whatsapp-web.js: Library utama untuk interaksi dengan WhatsApp Web (sudah termasuk).
* axios: Untuk melakukan HTTP request ke API eksternal (misalnya, untuk mengambil gambar atau data).
* mongoose / sequelize: Untuk integrasi database (jika bot membutuhkan penyimpanan data, misalnya untuk pengaturan grup atau statistik).

PENTING: Penggunaan bot WhatsApp harus sesuai dengan kebijakan penggunaan WhatsApp. Penggunaan yang berlebihan atau tidak sesuai dapat menyebabkan akun WhatsApp Anda diblokir. Gunakan dengan bijak dan bertanggung jawab.